

**LAPORAN INDIVIDU**

**KEGIATAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**(PPL)**

Nama Lokasi : SMA Negeri 1 Magelang  
Alamat : Jl. Cepaka No 1, Kota Magelang

10 Agustus - 12 September 2015



Disusun Oleh :  
**Unggul Prasetyo**  
**12406241020**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang:

**Nama** : Unggul Prasetyo  
**NIM** : 12406241020  
**Jurusan** : Pendidikan Sejarah  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Magelang, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru pembimbing

  
Danar Widiyanta, M. Hum

NIP. 19681010 199403 1 001

  
Supardi Purwanto, S.Pd

NIP. 19680513 1998021004

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Magelang


Mengetahui,

Koordinator PPL  
SMA Negeri 1 Magelang



  
Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd

NIP. 196412041995121001

  
Sumarsono, S.Pd, M. Eng  
NIP. 19710314 199702 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Danar, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
2. Bapak Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Magelang yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
3. Bapak Sumarsono, S.Pd, M. Eng selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
4. Bapak Supardi Purwanto, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Magelang yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Magelang.
6. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
7. Vistor Syapri Maulana selaku ketua PPL SMA Negeri 1 Magelang 2015 yang telah membantu dan memimpin teman-teman PPL dengan kesungguhan dan tanggungjawab yang tinggi.
8. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 1 Magelang atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.
9. Teman-teman seperjuangan dari UNNES dan UNTID atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Terimakasih

karena telah menjadi bagian dari keluarga besar PPL SMA Negeri 1 Magelang tahun 2015.

10. Teman-teman Pendidikan Sejarah 2012 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Sejarah di sekolah yang berbeda-beda.
11. Peserta didik SMA Negeri 1 Magelang, khususnya kelas XI.IIS dan XI.MIA , terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL.....i**

**HALAMAN PENGESAHAN.....ii**

**KATA PENGANTAR.....iii**

**DAFTAR ISI.....v**

**DAFTAR LAMPIRAN.....vi**

**ABSTRAK.....vii**

**BAB I. PENDAHULUAN**

    A. Analisis Situasi.....1

    B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....14

**BAB II. KEGIATAN KKN-PPL**

    A. Kegiatan PPL Individu.....20

**BAB III. PENUTUP**

    A. Simpulan.....34

    B. Saran.....35

**DAFTAR PUSTAKA.....37**

**LAMPIRAN.....38**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Format Observasi Kondisi Sekolah Lampiran
2. Format Daftar Guru dan Alamat Web Blog
3. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
4. Matriks Program Kerja Individu PPL
5. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan PPL
6. Laporan dana Pelaksanaan PPL
7. Buku Agenda Kegiatan Belajar Mengajar
8. Buku Agenda Kegiatan Belajar Mengajar
9. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
10. Jadwal Pelajaran Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang
11. Perangkat Pembelajaran:
  - 1) Silabus sejarah Kelas XI semester 1
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 3) Presentasi Power Point
  - 4) Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Kelas XI
  - 5) Soal Ulangan Harian Kelas XI
  - 6) Daftar Nilai Ulangan Harian I Kelas XI
12. Dokumentasi Kegiatan

## ABSTRAK

Oleh :  
Unggul Prasetyo  
12406241020

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMA Negeri 1 Magelang, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.*

*Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL mencakup beberapa kegiatan, antara lain: observasi kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar (pembuatan media pembelajaran), praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran.*

*Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah micro teaching sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.*

*Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di seluruh kelas XI IIS dan XI MIA dengan materi ajar perkembangan VOC.*

**Kata Kunci: PPL, SMA Negeri 1 Magelang, sejarah**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran *microteaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Kota Magelang harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Kota Magelang. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan



gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Kota Magelang.

Berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 1 Kota Magelang beralamat di Jalan Cepaka No.1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang. SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Setelah sekolah RSBI resmi dihilangkan sekolah ini ditunjuk oleh Kementrian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

### **1. Letak Geografi**

SMA Negeri 1 Kota Magelang berlokasi di Jalan Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah dengan seluas 5.653 m<sup>2</sup>. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963 dan merupakan sekolah tertua di Kota Magelang . Selama hampir kurang lebih 50 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas yang kini berada pada berbagai bidang seperti bidang pemerintahan, swasta, ataupun wirausaha mandiri. .

SMA Negeri 1 Kota Magelang terletak di 2 km barat daya Alun-Alun Kota Magelang sebagai pusat kota. Kondisi geografis SMA Negeri 1 Kota Magelang berada di lingkungan luar perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor KPUD Kota Magelang.
2. Sebelah Timur laut berbatasan dengan Gladiol Park.
3. Sebelah barat daya berbatasan dengan Taman Kyai Langgeng.
4. Sebelah barat berdampingan dengan Rumah Dinas Walikota Magelang.

### **2. Sejarah Sekolah**

Menurut buku Kenang-kenangan Dasa Warsa SMA Negeri 1 Magelang tahun 1960 (diriwayatkan oleh B. Soemarto, mantan guru sekolah tersebut), setelah kemerdekaan pendidikan berkembang dengan

pesatnya dan sekolah-sekolah didirikan, baik Sekolah Rakyat, SMP, SMA dan bahkan Universitas. Kota Magelang pun tidak ketinggalan, pada tahun 1947 didirikan SMA Persiapan di bawah pimpinan Soedarsono (mantan Kepala Jawatan Kebudayaan Pusat) bertempat di gedung *Christelijke MULO*.

Pengajar-pengajar dipinjam dari berbagai kantor. Kebetulan Kota Magelang memiliki banyak kaum intelektual, karena pada waktu itu Kementrian Kemakmuran dan Kementrian Keuangan dengan segala bagiannya berkedudukan di kota ini. Untuk menarik pemuda-pemuda, pada bulan Juli 1949, pemerintah Republik Indonesia mendirikan SMP dan SMA yang bertempat di gedung SMP Negeri 1 Magelang.

Pada bulan September 1949 didirikan SMA Darurat dengan menempati gedung SMA Al-Iman sekarang, di Jalan Bayeman di bawah pimpinan Siregar. Akhirnya, pada bulan Januari 1950 kedua SMA disatukan, SMA bagian B menempati bekas *Ambachtsschool* dan bagian C di RST Kota Magelang.

Tahun 1952 bagian C tersebut ditutup, sehingga wilayah Karesidenan Kedu hanya mempunyai SMA bagian B. Pada bulan Agustus 1955 SMA bagian C dibuka kembali dilengkapi bagian A yang menempati gedung SMP. Kegiatan belajar mengajar berlangsung pada sore hari. Barulah pada tahun 1959 dengan resmi SMA Negeri 1 Kota Magelang mempunyai gedung sendiri di Jalan Cepaka. Bagian A, B, dan C bersama-sama masuk pagi dengan jumlah 23 kelas dan sekolah ini memiliki 835 orang siswa dan 36 orang guru. Pemimpin pada waktu itu adalah R. Tedjana.

SMA Negeri 1 Kota Magelang disamping menghasilkan siswa-siswinya yang kemudian mendapat kepercayaan masyarakat maupun Pemerintah, juga berhasil pula membina guru-gurunya yang dipercaya pemerintah menjadi Kepala SMA di berbagai tempat. Sekolah ini juga berperan dalam mendirikan SMA-SMA yang lain di Karesidenan Kedu. Pada tahun 1983, Kepala SMA Negeri 1 Kota Magelang saat itu mendapat tugas untuk mengelola berdirinya SMA Negeri UGB di Kota Mungkid yang terletak di Jalan Letnan Tukiyat Kota Mungkid dan sekarang bernama SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Salah satu guru SMA Negeri 1 Magelang juga menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid tersebut, sedangkan pada tahun 1985, salah seorang guru SMA Negeri 1 Magelang juga mendapat tugas mengelola berdirinya SMA Negeri UGB di Kota Magelang yang menempati bekas gedung SPG Negeri Magelang di Jalan Medang 17 Kota Magelang yang selanjutnya hingga kini bernama SMA Negeri 3 Magelang.

**1. Identitas SMA Negeri 1 Magelang**

1	Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Magelang
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional	:	20327563
3	Nomor Statistik Sekolah	:	301036001011
4	Jenjang Akreditasi	:	A
5	Status	:	Negeri
6	Sertifikasi ISO	:	9001:2008
7	Alamat		
	Jalan	:	Jalan Cempaka No. 1, Magelang
	Kelurahan, Kecamatan, Kota	:	Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang
	Propinsi	:	Jawa Tengah
	Telepon/Faximili	:	(0293) 362531
	Kode Pos	:	56122
8	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
9	Sekolah Berdiri Tahun	:	1950

**2. Profil Sekolah**

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Warga Sekolah Yang Beriman Dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi Dan Berbudi Pekerti Luhur.

b. Misi Sekolah

- 1) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 2) Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- 3) Mengoptimalkan kegiatan ekstra.
- 4) Meningkatkan ketertiban dan kedisipilnan sekolah.

- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
- 6) Meningkatkan semangat di dalam mengikuti berbagai kegiatan ilmiah.

c. Tujuan Sekolah

Untuk mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Magelang, maka sekolah ini memiliki tujuan yang meliputi:

- 1) Meluluskan/menghasilkan siswa yang cakap dan mandiri.
- 2) Menghasilkan siswa yang memiliki daya saing tinggi.
- 3) Menghasilkan siswa yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menghasilkan siswa yang berbudi pekerti luhur. Menjadikan sekolah yang
- 5) inovatif, transparan dan kreatif.
- 6) Memiliki lulusan yang mampu bersaing secara global dijenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 7) Memberi pelayanan pendidikan dengan baik.

### 3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan salah satu SMA unggulan di Kota Magelang yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang.

SMA negeri 1 Kota Magelang merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kota Magelang diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk

pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Magelang meliputi :

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Kota Magelang terdiri dari 30 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i) Kelas X terdiri dari 10 ruang kelas (6 kelas MIA dan 4 kelas IIS)
- ii) Kelas XI terdiri dari 10 ruang kelas (6 kelas MIA dan 4 kelas IIS)
- iii) Kelas XII terdiri dari 10 ruang kelas (6 kelas MIA dan 4 kelas IIS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya *white board dan black board*, meja dan kursi sesuai jumlah anak, meja guru, computer, speaker, *focus screen*, LCD, proyektor, kipas angin, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, spidol dan poster.

2) Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang terletak di lantai 2 dekat dengan kelas XII IIS 3 DAN XII IIS 4. Kondisi Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, dengan terdapat 2 pustakawan yang mengelola perpustakaan. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku berdasarkan judul mata pelajaran dan kelas .

Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Magelang antara lain:

- (i) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan.

- (ii) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan.
- (iii) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman.
- (iv) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama.
- (v) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas perpustakaan.

Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman. Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca.

Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak. Pemanfaatan rak untuk surat kabar cukup optimal, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.

Perpustakaan difasilitasi beberapa komputer yang tersambung dengan internet sehingga bisa dimanfaatkan oleh siswa. Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, Koran, dll. Selain itu, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.

Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku merupakan cetakan lama. Padahal saat ini, SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah menerapkan kurikulum 2013. Namun, di lapangan buku untuk kurikulum 2013 masih belum dapat dipinjam oleh siswa.

### 3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

#### 4) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling terletak didepan ruang guru dan berdampingan dengan ruang ISO. Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi. Hanya saja kita butuh untuk melakukan papanisasi.

Bimbingan dan konseling di SMAN 1 Magelang dipegang tiga orang Guru Bimbingan Konseling. Guru Bimbingan Konseling berperan menangani kasus siswa yaitu dengancara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.

Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Magelang terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

7) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS bergabung dengan ruang BK, sehingga tidak optimal, hanya terdapat 1 tempat tidur di putra dan putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

8) Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Multimedia dan Laboratorium Komputer.

9) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang kelas X dan mushola. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah. Ruangnya tertata rapi dan bersih



#### 10) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMA Negeri 1 Kota Magelang yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama. Selain itu bagian Mushola juga terbagi menjadi dua, yaitu lantai bawah untuk wanita dan lantai atas untuk pria.

#### 11) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki 3 lokasi kamar mandi, yaitu di Gedung utama, disamping kelas X MIA, dekat dengan kantin. Namun, kamar mandi yang sering digunakan adalah kamar mandi yang berlokasi di Gedung utama karena lokasi yang strategis. Kamar mandi yang berlokasi di gedung utama memiliki 3 ruang, yaitu 1 ruang untuk guru, 1 ruang untuk siswa laki-laki, 1 ruang untuk siswa putri.

Namun terdapat kekurangan dalam penyediaan kamar mandi untuk siswa dan guru. Kamar mandi untuk siswa hanya terdapat di lantai 1 gedung utama. padahal di gedung utama terdapat tiga lantai dengan puluhan jumlah kelas. Selain itu, kamar mandi untuk guru wanita dan pria masih dalam satu ruangan.

#### 12) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Kota Magelang digunakan untuk parkir sepeda motor dan sepeda. SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki beberapa lokasi parkir. Tempat Parkir terdapat di belakang Mushola yang sering dimanfaatkan oleh para siswa. Selain itu, dibelakang Gedung utama adalah tempat parkir guru dan karyawan.

#### 13) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Kota Magelang terletak di dekat laboratorium kimia. Kondisi fisik kantin ini cukup bersih walaupun bangunan kantin masih sederhana. SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki 4 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai

jenis makanan yang cukup murah bagi siswa. Selain siswa, para guru dan karyawan juga sering membeli makanan di kantin sekolah.

#### 14) Aula

Aula terdapat di gedung utama SMA Negeri 1 Kota Magelang. Lebih tepatnya letak aula SMA Negeri 1 Magelang terletak didekat ruang kelas X IIS. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

#### 15) Kesehatan Lingkungan

- Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih.
- Organisasi uks, pramuka, pecinta alam juga turut serta dalam kebersihan lingkungan sekolah.
- Kebersihan kelas/ruangan ditangani oleh *cleaning service*.
- Kebersihan lingkungan sekolah ditangani oleh para pegawai.

#### 16) Keamanan

- Akses masuk SMA N 1 Magelang terdiri dari dua pintu yakni gerbang utama dan gerbang samping yang digunakan siswa untuk memasuki tempat parkir. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. Dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- Tempat parkir guru, karyawan dan tamu berada tepat di sebelah pos satpam. Sementara parkir siswa berada disamping atau belakang masjid.
- Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP
- Sistem penjagaan dilakukan oleh dua orang satpam.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Magelang juga

menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

- Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
- Pukul 07.00 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
- Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00.
- Istirahat pertama dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB dengan waktu 15 menit. Sedangkan pada istirahat kedua siswa diberi waktu istirahat 25 menit untuk melaksanakan ibadah sholat duhur di masjid sekolah.
- Guru BK melaksanakan bimbingan di setiap kelas sesuai jam pelajarannya masing-masing.

b. Potensi Sekolah

1) Peserta Didik

Siswa SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa SMA Negeri 1 Kota Magelang meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Mereka lolos masuk SMA N 1 Magelang melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari NEM, kemudian tes tertulis dari sekolah.

2) Tenaga Pengajar

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1 bahkan banyak guru yang sudah menyelesaikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. Potensi guru baik tetapi ada beberapa guru senior yang kurang berkompeten untuk mengajar RSBI. Tetapi ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggelar diklat/pelatihan. SMA Negeri 1 Magelang memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- Kepala Sekolah : 1 orang
- Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- Guru/ Pendidik PNS : 60 orang

### 3) Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- KIR Pisigma (Karya Ilmiah Remaja Pecinta Ilmu Sains SMA Negeri Satu Magelang)
- SIBEMA (Redaksi Berita Smansa)
- PMR (Palang Merah Remaja)
- Paspara (Pasukan Pengibar Bendera)
- Pramuka (Ambalan Cepaka)
- Glacial (Gladiol Pecinta Alam) DIS (Dewan Islam Sekolah)
- ICC (Informatic Clinic Community)
- ESC (English Speaking Club)
- Mudika (Muda-Mudi Katolik)
- PSK (Persekutuan Siswa Kristen)
- Sepak bola
- Basket
- Cheerleader
- Musik
- MRS (Melodi Radio Smansa)
- Seni Tari (Khususnya Tari Kuntulan)
- Bulu tangkis
- Teater
- Fotografi
- Paduan suara (Gladiola Choir)

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah bakat dan potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan. Hal ini dibuktikan melalui

berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Misalnya saja, ekstrakurikuler Gladioola Choir telah mencapai prestasi Tk Jawa Tengah.

#### 4) Organisasi dan Fasilitas Osis

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Kota Magelang kurang dimanfaatkan secara optimal, karena hanya untuk menyimpan barang-barang saja. Sedangkan untuk mengadakan pertemuan rutin, para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, acara HUT SMANSA, dan acara-acara besar lainnya.

### **B. Perumusan Program Kegiatan PPL**

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjuman observasi dilakukan pada tanggal 7 Februari 2015.

Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

#### **1. Perumusan Kegiatan**

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 Kota Magelang adalah:

##### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

##### **2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik**

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing/tata usaha.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IIS1 dan XI IIS2.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

## **2. Rancangan Program PPL**

a. Program PPL

1) Latar Belakang

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non

formal serta masyarakat. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program ini adalah sekolah (sekolah menengah). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

## 2) Pengertian

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Macam program PPL dalam program PPL terpadu hanya berupa satu program yaitu Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL.

## 3) Tujuan dan Manfaat PPL

### a) Tujuan

Tujuan utama dari melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

b) Manfaat

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.

2. Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten. Dengan kegiatan PPL mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dalam kegiatan PPL ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa. Oleh karena itu disusun program PPL sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PPL diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

b. Tahap latihan mengajar di kampus (*microteaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.

c. Tahap observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PPL. Kegiatan observasi meliputi:

- 1) Observasi perangkat pembelajaran.
- 2) Observasi siswa di dalam dan di luar kelas. (kondisi atau situasi pembelajaran)
- 3) Observasi sarana dan prasarana pembelajaran. (baik fisik maupun non fisik)

d. Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing dengan materi pembekalan diantaranya tentang kompetensi pengajaran format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

e. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 untuk melaksanakan program PPL.

f. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL adalah:

1) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PPL.

2) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswasebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

Secara ringkas rencana kegiatan PPL UNY tahun 2015 tersaji dalam tabel berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	16 Agustus 2015	Fakultas Ilmu Sosial UNY
2.	Penerjunan Ke Sekolah	21 Februari 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
3.	Observasi fisik dan KBM di Sekolah	6 dan 7 Maret 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
4.	Praktek Mengajar.	10 Agustus- 12 September 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	20 September 2015	SMA Negeri 1 Kota Magelang
7.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2013	SMA Negeri 1 Kota Magelang

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Kegiatan PPL Individu**

##### **1. Persiapan**

Kegiatan PPL akan lancar terlaksana jika dipersiapkan dengan matang. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum penerjunan langsung PPL sehingga mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Persiapan kegiatan PPL meliputi beberapa tahapan, yakni:

##### **a. Pembekalan PPL**

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing. Pembekalan Prodi pendidikan Sejarah diselenggarakan di Fakultas Ilmu Sosial pada bulan Agustus 2015. Adapun materi pembekalan diantaranya tentang tujuan pelaksanaan program PPL, kompetensi pengajar, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan dan format observasi lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

##### **b. Observasi**

Observasi fisik dilaksanakan pada tanggal, sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilaksanakan pada tanggal. Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Bapak Supardi Purwanto, S.Pd selaku guru pengampu bidang studi Sosiologi.

### **1) Perangkat pembelajaran**

#### **a. Kurikulum 2013**

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Magelang ditunjuk oleh Kemendikbud untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada seluruh siswa kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2015/2016.

#### **b. Silabus**

Secara umum silabus yang digunakan di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik dan sesuai dengan tata cara penyusunan silabus.

#### **c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)**

Seluruh RPP untuk kelas X, XI, dan XII dibuat berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013 yang menerapkan 5 M.

### **2) Proses pembelajaran**

#### **a. Membuka pelajaran**

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, dan mengulas kembali materi yang lalu untuk memancing ingatan siswa.

#### **b. Penyajian materi**

Materi disajikan secara lengkap dan sistematis, menjelaskan konsep sampai dengan aplikasi sehari-hari.

#### **c. Metode pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah (pemaparan materi oleh guru), diskusi, dan pemberian tugas.

#### **d. Penggunaan bahasa**

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang cukup komunikatif, dapat diterima oleh siswa. Guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

#### **e. Penggunaan waktu**

Guru cukup bisa menggunakan waktunya dengan efektif dan sebaik mungkin.

f. Gerak

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru cukup aktif, secara umum guru berada di depan kelas, namun sesekali juga mengitari kelas untuk melihat proses belajar siswa.

g. Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh-contoh kejadian sehari-hari dan memperkuat jawaban siswa. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal di depan kelas untuk melatih keberanian siswa.

h. Teknik bertanya

Pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan langsung (*oral question*). Pertanyaan terlebih dahulu ditujukan kepada seluruh siswa dikelas, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

i. Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan menyampaikan materi dengan sambil mendekati murid-murid dan member pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus.

j. Penggunaan media

Guru menggunakan media cetak (buku pelajaran, LKS) dan papan tulis.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dipapan tulis dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

l. Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan pelajaran yang baru saja disampaikan, guru memberi pekerjaan rumah, dan kemudian memberikan salam.

### 3) Perilaku siswa

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Secara umum perilaku siswa di kelas sudah cukup baik. Siswa terlihat aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas juga sudah baik. Siswa terlihat sopan dan ramah.

**c. Pengajaran mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI yang dibimbing oleh dosen mikro. Pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana perencanaan pengajaran dan mengajar yang sesungguhnya.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro diutamakan materi pelajaran Fisika yang hendak digunakan sebagai bahan mengajar di sekolah. Dengan adanya pengajaran mikro praktikan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar di Sekolah.

**2. Pelaksanaan**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Kegiatan pelaksanaan PPL antara lain:

**a. Persiapan mengajar**

1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan mengajar. Guru mengoreksi RPP tentang materi yang akan diajarkan. Kemudian setelah mengajar, guru pembimbing mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai cara mengajar mahasiswa PPL.

## 2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa menyusun materi dari berbagai sumber untuk dipelajari.

## 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar mahasiswa diwajibkan menyusun RPP dan silabus sebagai pedoman mengajar. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu, pembuatan RPP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diajarkan.

## 4) Pembuatan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh media yang sesuai. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan. Dalam praktik PPL ini media yang dibuat berupa presentasi *power point*. Pemilihan media ini didasarkan pada kesesuaian materi dan didukung dengan fasilitas LCD yang memadai.

## 5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan mandiri (PR), ulangan harian, dan lembar kerja siswa (LKS).

# b. Program PPL

## 1) Praktik mengajar

Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing. Dalam kegiatan PPL praktikan mengajar seluruh kelas XI IIS dan XI MIA. Materi yang diajarkan adalah Perkembangan VOC di Indonesia. Metode yang digunakan bervariasi meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan antara lain presentasi

*power point*. Selama kegiatan pembelajaran, siswa juga diberikan tugas dan contoh soal. Dalam kegiatan pembelajaran, 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit. Di kelas XI IIS dan XI MIA, mata pelajaran Sejarah Wajib mendapat jatah 2 jam pelajaran di setiap kelasnya dalam seminggu. Mahasiswa PPL minta untuk mengajar sesiapnya. Sedangkan rincian kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan adalah:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlaksanaan	Siswa Absen
1.	Senin, 24 Agustus	XI.IIS.1	2-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
2.	Senin, 24 Agustus	XI.IIS.3	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
3.	Selasa, 25 Agustus	XI.MIA.3	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
4.	Rabu, 26 Agustus	XI.MIA.5	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk</li> </ul>	Terlaksana	-



				soal uraian.		
5.	Rabu, 26 Agustus	XI.MIA.6	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
6.	Rabu, 26 Agustus	XI.MIA.1	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
7.	Jumat, 28 Agustus	XI.MIA.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
8.	Sabtu, 29 Agustus	XI.IIS.2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
9.	Senin, 31 Agustus	XI.IIS.1	2-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan</li> </ul>	Terlaksana	

				Kerajaan Mataram terhadap VOC.		
9.	Senin, 31 Agustus	XI.IIS.3	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>	Terlaksana	-
10.	Selasa, 1 September	XI.MIA.1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>		
11.	Selasa, 1 September	XI.MIA.2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
12	Rabu, 2 September	XI.MIA.5	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan</li> </ul>	Terlaksana	

				Kerajaan Mataram terhadap VOC.		
13	Rabu, 2 September	XI.MIA.6	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
14	Rabu, 2 September	XI.MIA.1	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>		
15	Jumat, 4 September	XI.MIA.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>		
16	Senin, 7 September	XI.IIS.1	2-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
17	Senin, 7 September	XI.IIS.3	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> </ul>	Terlaksana	

	er			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>		
18	Selasa, 8 Septemb er	XI.MIA.1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
19	Selasa, 8 Septemb er	XI.MIA.2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
20	Rabu, 9 Septemb er	XI.MIA.5	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
21	Rabu, 9 Septemb er	XI.MIA.6	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
22	Rabu, 9 Septemb er	XI.MIA.1		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
23	Jumat, 11 Septemb er	XI.MIA.4		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>		

## **2) Evaluasi**

Praktikan dinilai oleh guru dalam beberapa aspek meliputi persiapan mengajar, aktivitas mengajar di kelas, interaksi dengan siswa, penguasaan kelas dan penggunaan alokasi waktu.

Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi terhadap siswa ini meliputi:

- Latihan soal, tugas, dan ulangan harian
- Koreksi hasil tugas dan ulangan harian
- Analisis nilai ulangan harian
- Remedial dan pengayaan
- Analisis nilai akhir bab

## **3) Penyusunan laporan**

Laporan merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan PPL. Laporan PPL disusun secara individu yang berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL.

## **4) Penarikan**

Penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL.

### **c. Program Insidental**

#### **Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI semester 2**

Pembuatan RPP ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk bisa merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan. RPP dibuat berdasarkan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam silabus, kemudian menjabarkan rencana kegiatan pembelajaran tiap tatap muka.

Hambatan : RPP yang dibuat terlalu banyak (untuk 1 semester pelajaran)

Solusi : membagi jatah pembuatan RPP dengan mahasiswa lain dengan proker insidental yang sama

### **3. Analisis Hasil**

#### **a. Analisis pelaksanaan program**

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah kali. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Hasil praktik mengajar:

- Kelas yang diajar adalah kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XI IIS 4, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, dan XI MIA 6.
- Jumlah KBM sebanyak pertemuan
- Ulangan harian
- Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar.
- Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.
- Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup efektif, diantaranya menggunakan presentasi *power point*.
- Penilaian dilakukan dengan lembar kerja siswa (LKS), pekerjaan rumah, dan ulangan harian.
- Persiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.

#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah

### 1) Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu membimbing saat pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- Fasilitas yang memadai seperti LCD yang tersedia di setiap kelas sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran sosiologi jadi menarik. Fasilitas lain yang mendukung adalah peralatan alat tulis seperti spidol. White board, dan penghapus yang memadai di masing-masing kelas. Dan ruang kelas yang nyaman, karena di semua kelas terdapat kipas angin, meja dan kursi yang memadai.

### 2) Faktor Penghambat beserta Solusinya

- Kebanyakan siswa menganggap bahwa sosiologi adalah pelajaran yang membosankan dan sarat akan hafalan. Praktikan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi karena awalnya siswa sudah bosan dan malas dengan mata pelajaran sejarah wajib. Tetapi, beberapa siswa tetap memperhatikan pelajaran dengan baik. Praktikan berusaha untuk membuat seluruh siswa memperhatikan dan memahami pelajaran dengan baik.
- Suara praktikan kurang keras sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak dapat mendengar dengan jelas. Hal ini dapat diatasi dengan sesekali praktikan pada saat berbicara/menjelaskan berada di tengah-tengah kelas ataupun mengulangi penjelasan.
- Banyak siswa yang kehilangan konsentrasi jika pelajaran dilaksanakan jam siang, sekitar jam ke 7 sampai ke 9.
- Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan

- Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- Jam pelajaran yang sering dikurangi oleh sekolah menjadi 35 menit atau 40 menit, sehingga praktikan kesulitan dalam menyampaikan materi agar sama dengan kelas lainnya. Praktikan dalam menyampaikan materi juga menjadi terburu-buru dan terlalu cepat karena jam yang berkurang banyak. Hasilnya siswa menjadi bosan karena saat pelajaran waktunya habis hanya untuk membahas materi dan sebagian siswa kurang begitu mendalami pelajaran.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Bapak Supardi Purwanto, S. Pd, selaku guru pembimbing, bapak Danar Widiyanta, M. Hum, selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik dari seluruh kelas XI IIS dan XI MIA yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Magelang ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan program PPL UNY dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang tidak mengalami hambatan yang fatal. Dan secara keseluruhan program yang direncanakan dapat terlaksana semua dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Magelang yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 ini, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran disekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru,

selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

## **B. Saran**

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Pihak SMA Negeri 1 Magelang
  - a. Pihak SMA Negeri 1 Magelang sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah
  - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
  - a. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
  - b. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep dengan banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
  - c. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer memakai program *Microsoft Power Point*.
  - d. Ciptakan metode pembelajaran yang semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik pada pelajaran Sejarah. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab
3. Pihak UPPL UNY
- a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
  - c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Magelang  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang  
NAMA MAHASISWA : Unggul Prasetyo  
NO. MAHASISWA : 12413241047  
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan.</li><li>Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan.</li><li>Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan.</li></ul>	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan	

		pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan		
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya <i>white board</i> , <i>LCD projector</i> , <i>speaker</i> , serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman.</li><li>• Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak.</li><li>• Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga.</li><li>•</li></ul>	

7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, ruang musik, ruang seni rupa. Tata ruang seni rupa terkesan tidak terawat. Pemanfaatannya cenderung tidak maksimal, sehingga ruangan tampak kotor	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Bimbingan belajar	Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan tiap sebelum pelajaran awal dimulain (jam ke-0)	
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X.</li> <li>• Tim majalah dinding sekolah (Mading) pernah memenangkan lomba, namun secara fisik pemanfaatan madding belum maksimal</li> </ul>	
11	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK</li> <li>• Keadaan ruang OSIS kurang terawat. Kebersihan tidak terjaga.</li> <li>• Terdapat 2 unit computer.</li> </ul>	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.</li> </ul>	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari.</li> <li>• Semua tata administrasi terpadu</li> </ul>	



		di unit Tata Usaha.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
15	Karya Ilmiah oleh guru	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin foto copi	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Massjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bis dikatakan bersih terawat.	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik.  Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	
19	Lain-lain		

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Magelang, 12 Agustus 2015  
Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum  
NIP. 19681010 199403 1 001

Unggul Prasetyo  
NIM 124106241020





FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI  
PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Unggul Prasetyo      PUKUL : 07.00 - selesai  
NO. MAHASISWA : 12406241020      TEMPAT : SMA N 1 Magelang  
TGL. OBSERVASI : 10 Agusuts 2015      FAK/JUR : FIS / Pendidikan Sejarah

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 sudah terlaksana
	2. Silabus	Ada, tersusun dengan baik. Silabus berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan memberikan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan bantuan yang ada
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang point materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi kelompok menggunakan Buku Paket Sejarah presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah bahasa indonesia. Sekali-kali guru

		menjelaskan dengan menggunakan bahasa jawa guna untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efektif, baik untuk menjelaskan materi secara ceramah interaktif, diskusi kelompok, presentasi maupun untuk membuat kesimpulan
	6. Gerak	Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga tidak hanya diam saja di depan kelas, akan tetapi berjalan ke arah siswa-siswanya
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh secara langsung
	8. Teknik bertanya	Dalam bertanya, diusahakan singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa. Guru juga berusaha menumbuhkan peran aktif siswa dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai siswa menjadi terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang bersifat personal atau individu yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman siswa. Lalu, jawaban yang diberikan siswa diluruskan secara bersama-sama agar semua siswa memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Ada Buku Paket Sejarah untuk diskusi. LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Meminta siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar siswa mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar siswa dapat

		mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya  Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain





**MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU  
PELAKSANAAN PPL SMA NEGERI 1 MAGELANG  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

<b>F01</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

Universitas Negeri Yogyakarta

---

Nomor Lokasi :  
Nama Sekolah /Lembaga : SMA Negeri 1 Magelang  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

No	Program PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>						
	<b>a. Persiapan</b>						
	• Observasi Kelas	6					
	• Perancangan Matriks kerja PPL 2015	2					
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	4	4	2	2		
	• Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus	4	6	6	6		
	• Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran Sejarah						
	• Penguasaan dan pendalaman materi yang akan diajarkan di dalam kelas		6	6	6		

	<b>b. Pelaksanaan</b>						
	• Mendampingi/mengikuti guru pembimbing mengajar dikelas	18	18				
	• Mengajar dikelas dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai			20	20	16	
	• Menerapkan inovasi Pembelajaran						
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>						
	• Memberikan tugas-tugas harian						
	• Membuat instrument tes dan evaluasi			3			
	• Memberikan tugas kognitif, afektif, dan psikomotorik						
	• Pengoreksian tugas harian dan tes (penilaian)			4	4	3	
	<b>2. Kegiatan Non Kependidikan</b>						
	a. Upacara Bendera	1	1	1	1		
	b. Piket						
	<b>3. Pembuatan Laporan PPL</b>						
	<b>a. Persiapan</b>						
	• Mempelajari buku panduan KKN-PPL 2013	3					
	• Mempelajari contoh laporan PPL	3					
	<b>b. Pelaksanaan</b>						
	• Pembuatan Laporan PPL		2	3	3		
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>						
	• Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL						
	• Evaluasi						
	<b>Total Jam</b>	41	43	45	42	19	190



Mengetahui,

Magelang, Agustus 2015

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru mata pelajaran

Mahasiswa

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd

NIP.196412041995121001

Danar Widiyanta, M. Hum

NIP. 19681010 199403 1 001

Supardi Purwanto, S.Pd

NIP. 19680513 1998021004

Unggul Prasetyo

NIM. 12406241020



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

**F03**

**Untuk Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Kota Magelang

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1	Pembuatan Media Pembelajaran						
2	Pembuatan RPP	RPP di cetak sebanyak 4 bandel		Rp. 35.000,00			Rp. 35.000,00
3	Pembuatan Silabus	Silabus di cetakse banyak 4 bandel					
4.	Pembuatan kisi-kisi ulangan dan kunci jawaban	kisi-kisi ulangan dan kunci jawaban sebanyak 2 bendel		Rp. 8.000,00			Rp. 8.000,00
5	Pembuatan soal ulangan harian	Soal ulangan harian dicetak sebanyak 40 lembar		Rp. 20.000,00			Rp. 20.000,00
6.	Fotocopy jadwal pelajaran	Fotocopy jadwal pelajaran sebanyak 2 lembar		Rp. 1000,00			Rp. 1000,00
7.	Pembuatan Laporan PPL UNY 2015	Laporan PPL UNY 2015 dicetak sebanyak 2 bendel		Rp. 150.000,00			Rp. 150.000,00
<b>JUMLAH</b>							<b>Rp.</b>



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

**F03**

**Untuk  
Mahasiswa**

	<b>214.000,00</b>
--	-------------------

Keterangan :Semua bentuk dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum

NIP. 19681010 199403 1 001

Unggul Prasetyo

NIM. 12406241020

## LAMPIRAN DAFTAR GURU DAN ALAMAT WEB BLOG

DAFTAR NAMA GURU DAN ALAMAT WEB BLOG		
NO.	NAMA GURU	ALAMAT WEB BLOG
1	Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/sucahyowibowo">http://guru.sman1-mgl.sch.id/sucahyowibowo</a>
2	Dra. Dwi Purwanti	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/dwipurwanti">http://guru.sman1-mgl.sch.id/dwipurwanti</a>
3	Dra. Sri Narti, M.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/srinarti">http://guru.sman1-mgl.sch.id/srinarti</a>
4	Ekowati Septi R, S.Pd.M.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/ekowatiseptirahayu">http://guru.sman1-mgl.sch.id/ekowatiseptirahayu</a>
5	Drs. Sulasno	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/sulasno">http://guru.sman1-mgl.sch.id/sulasno</a>
6	Dra. MM Dwi Hastuti	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/dwihastuti">http://guru.sman1-mgl.sch.id/dwihastuti</a>
7	Widodo, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/widodo">http://guru.sman1-mgl.sch.id/widodo</a>
8	Welasono,S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/welasono">http://guru.sman1-mgl.sch.id/welasono</a>
9	Fl. Suharti, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/suharti">http://guru.sman1-mgl.sch.id/suharti</a>
10	Dra. Savitri Handajani	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/savitrihandajani">http://guru.sman1-mgl.sch.id/savitrihandajani</a>
11	Dra. Sri Umami	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/sriumami">http://guru.sman1-mgl.sch.id/sriumami</a>
12	Dra. Retno Wati	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/retnowati">http://guru.sman1-mgl.sch.id/retnowati</a>
13	Drs. Ambar Endras Wara	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/ambarendraswara">http://guru.sman1-mgl.sch.id/ambarendraswara</a>
14	Dra. MM Erna Ahadiyanti	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/ernaahadiyanti">http://guru.sman1-mgl.sch.id/ernaahadiyanti</a>
15	Sarono, S.Sos	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/sarono">http://guru.sman1-mgl.sch.id/sarono</a>
16	F. Pruwiwidadmi,S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/fransiscapruwiwidadmi">http://guru.sman1-mgl.sch.id/fransiscapruwiwidadmi</a>
17	Drs. Bambang Sugiyanto	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/bambangugiyanto">http://guru.sman1-mgl.sch.id/bambangugiyanto</a>
18	Dra. Dewi Indrawati, M.Pd.Bi	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/dewiindrawati">http://guru.sman1-mgl.sch.id/dewiindrawati</a>
19	Drs. Susila Wardaya	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/susilawardaya">http://guru.sman1-mgl.sch.id/susilawardaya</a>
20	Dra. Sunarni, M.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/sunarni">http://guru.sman1-mgl.sch.id/sunarni</a>
21	Drs.Agung Mahmudi,M.Hum	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/agungmahmudi">http://guru.sman1-mgl.sch.id/agungmahmudi</a>
22	Budimanta, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/budimanta">http://guru.sman1-mgl.sch.id/budimanta</a>
23	Endah Yekti Murweni, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/endahyektimurweni">http://guru.sman1-mgl.sch.id/endahyektimurweni</a>
24	Yunias Sarini	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/yuniassarini">http://guru.sman1-mgl.sch.id/yuniassarini</a>

25	Drs. Djaka Wiratna	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/djakawiratna">http://guru.sman1-mgl.sch.id/djakawiratna</a>
26	Sri Endarwati, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/sriendarwati">http://guru.sman1-mgl.sch.id/sriendarwati</a>
27	Dra Widjiati	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/widjiati">http://guru.sman1-mgl.sch.id/widjiati</a>
28	Drs. Tatak Setyono	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/tataksetyono">http://guru.sman1-mgl.sch.id/tataksetyono</a>
29	Wahyu Sekar Dewi,S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/wahyusekardewi">http://guru.sman1-mgl.sch.id/wahyusekardewi</a>
30	Munjaro'ah. S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/munjaroah">http://guru.sman1-mgl.sch.id/munjaroah</a>
31	Rima Chayati, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/rimachayati">http://guru.sman1-mgl.sch.id/rimachayati</a>
32	Dra. Ani Rukmini	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/anirukmini">http://guru.sman1-mgl.sch.id/anirukmini</a>
33	Dra. Dahlia Puspawati	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/dahliapuspawati">http://guru.sman1-mgl.sch.id/dahliapuspawati</a>
34	Drs. Rochani Purwanto	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/rochanipurwanto">http://guru.sman1-mgl.sch.id/rochanipurwanto</a>
35	Drs.Hery Kustanto, M.Pd.Si	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/herykustanto">http://guru.sman1-mgl.sch.id/herykustanto</a>
36	Sumarsono, S.Pd, M.Eng	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/sumarsono">http://guru.sman1-mgl.sch.id/sumarsono</a>
37	Drs. Susbintoro	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/susbintoro">http://guru.sman1-mgl.sch.id/susbintoro</a>
38	Supardi Purwanto,S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/supardipurwanto">http://guru.sman1-mgl.sch.id/supardipurwanto</a>
39	Nur Hery Susianta,M.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/nurherysusianto">http://guru.sman1-mgl.sch.id/nurherysusianto</a>
40	Pudjiastuti, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/pudjiastuti">http://guru.sman1-mgl.sch.id/pudjiastuti</a>
41	Wahyu Setya G.P, M.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/wahyusetyagraha">http://guru.sman1-mgl.sch.id/wahyusetyagraha</a>
42	Stalichusani, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/stalichussani">http://guru.sman1-mgl.sch.id/stalichussani</a>
43	Puji Lestari, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/pujilestari">http://guru.sman1-mgl.sch.id/pujilestari</a>
44	Hesti Wulandari, M.Pd.Bi	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/hestiwulandari">http://guru.sman1-mgl.sch.id/hestiwulandari</a>
45	Surya Handayana,S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/suryahandayana">http://guru.sman1-mgl.sch.id/suryahandayana</a>
46	Srie Lestari,M.Pd,Si	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/srilestari">http://guru.sman1-mgl.sch.id/srilestari</a>
47	E.Hary Sumantyo.B.P, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/eustasiusharis">http://guru.sman1-mgl.sch.id/eustasiusharis</a>
48	Dian Puspita Tri A.N, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/dianpuspita">http://guru.sman1-mgl.sch.id/dianpuspita</a>
49	Dwi Lis Wahyuni, S.PdSi	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/dwiliswahyuni">http://guru.sman1-mgl.sch.id/dwiliswahyuni</a>
50	Ahmad Khariri, S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/ahmadkhariri">http://guru.sman1-mgl.sch.id/ahmadkhariri</a>
51	Usman Khamidi, S.Si	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/usmankhamidi">http://guru.sman1-mgl.sch.id/usmankhamidi</a>
52	Huda Muniroh,S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/hudamuniroh">http://guru.sman1-mgl.sch.id/hudamuniroh</a>
53	Uies Christanti,S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/uieschristanti">http://guru.sman1-mgl.sch.id/uieschristanti</a>
54	FahmiÂ Hakim.S.Sos. I	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/fahmihakim">http://guru.sman1-mgl.sch.id/fahmihakim</a>

55	Astho Wahyu J.S.Kom	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/asthowj">http://guru.sman1-mgl.sch.id/asthowj</a>
56	Edy Susilo,S.Pd	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/edysusilo">http://guru.sman1-mgl.sch.id/edysusilo</a>
57	Taat Prasetyo, S.Kom	<a href="http://taatprasetya.web.id">http://taatprasetya.web.id</a>
58	Demsa Woro Saptati, S.S	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/demsaworosaptati">http://guru.sman1-mgl.sch.id/demsaworosaptati</a>
59	Agustin Pitriana.SH I	<a href="http://guru.sman1-mgl.sch.id/agustinpitriana">http://guru.sman1-mgl.sch.id/agustinpitriana</a>

### Luas Ruangan dan Kelayakan Kondisi Ruangan

No	Nama Ruang	Luas/ unit	Luas dan jumlah ruang pada Lantai								Σ Unit	Total Luas
			1		2		3		4			
			Jum	Luas	Jum	Luas	Jum	Luas	Jum	Luas		
1	Ruang Kelas	72	6	432	9	648	9	648		0	24	1728
2	Ruang Perpustakaan	160	1	160		0		0		0	1	160
3	Ruang Laboratorium Biologi	120	1	120		0		0		0	1	120
4	Ruang Laboratorium Fisika	120	1	120		0		0		0	1	120
5	Ruang Laboratorium Kimia	120	1	120		0		0		0	1	120
6	Ruang Laboratorium Komputer	72	2	144		0		0		0	2	144
7	Ruang Laboratorium Bahasa	180	1	180		0		0		0	1	180
8	Ruang Pimpinan	30	1	30		0		0		0	1	30
9	Ruang Guru	180	1	180		0		0		0	1	180
10	Ruang Tata Usaha	90	1	90		0		0		0	1	90
11	Tempat Beribadah	100	1	100		0		0		0	1	100
12	Ruang Konseling/Bp	54	1	54		0		0		0	1	54
13	RUANG UKS	29	2	58		0		0		0	2	58
14	Ruang Organisasi Kesiswaan	26	1	26		0		0		0	1	26
15	Jamban	4	18	72		0		0		0	18	72
16	Gudang	6	3	18		0		0		0	3	18

17	Ruang Sirkulasi /Selasar	200	1	200	1	200	1	200		0	3	600
19	Ruang Laboratorium Multimedia	72	1	72		0		0		0	1	72
20	Ruang TRRC	56	1	56		0		0		0	1	56
21	Ruang Server/Kontrol IT	32	1	32		0		0		0	1	32
22	Ruang Kesenian	72	1	72		0		0		0	1	72
23	Aula	240	1	240		0		0		0	1	240
24	Ruang Koperasi/Toko	6	1	6		0		0		0	1	6
25	Ruang Cetak/Unit Produksi	18	1	18		0		0		0	1	18
26	Ruang Arsip	6	1	6		0		0		0	1	6
27	Kantin	30	1	30		0		0		0	1	30
28	Tempat Parkir	330	1	330		0		0		0	1	330





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Magelang	NAMA	: Unggul Prasetyo
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang	NO. MAHASISWA	: 12406241020
GURU PEMBIMBING	: Supardi Purwanto, S.Pd	FAK / JUR / PRODI	: FIS / Pend. Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<div>✓ Upacara Bendera</div> <div>✓ Observasi Kelas</div>	<div>✓ Mengikuti Upacara Bendera</div> <div>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.IIS.1 pada jam 2-3.</div> <div>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.IIS.3 pada jam 4-5.</div>		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<div>✓ Observasi Kelas</div>	<div>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.MIA.3 pada jam 1-2.</div> <div>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.MIA.2 pada jam 8-9.</div>		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	✓ Pendampingan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI. MIA.5 pada jam 3-4.</li> <li>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.MIA.6 pada jam 5-6.</li> <li>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.MIA.1 pada jam 8-9.</li> </ul>		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	✓ Piket Perpustakaan	✓ Membantu perpustakaan dalam mengecek buku siswa.		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	✓ Pendampingan Pengajaran	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.MIA.4 pada jam 1-2.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	✓ Pendampingan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.IIS.2 pada jam 3-4.</li> <li>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.IIS.4 pada jam 5-6.</li> </ul>		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Magelang	NAMA	: Unggul Prasetyo
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang	NO. MAHASISWA	: 12406241020
GURU PEMBIMBING	: Supardi Purwanto	FAK / JUR / PRODI	: FIS / Pend. Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Danar Widiyanta, M.Hum

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	✓ Upacara Bendera 17 Agustus 2015	✓ Mengikuti Upacara Bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	✓ Pendampingan Pengajaran	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.MIA.3 pada jam 1-2. ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.MIA.2 pada jam 8-9.		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	✓ Pendampingan Pengajaran	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI. MIA.5 pada jam 3-4. ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			XI.MIA.6 pada jam 5-6. ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.MIA.1 pada jam 8-9.		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	✓ Piket Perpustakaan ✓ Membuar Rpp dan bahan ajar	✓ Membantu perpustakaan dalam mengecap buku siswa. ✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ✓ Membuat Peta Konsep dan Bahan Ajar		
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.MIA.4 pada jam 1-2.		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	✓ Pendampingan Pengajaran	✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.IIS.2 pada jam 3-4. ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.IIS.4 pada jam 5-6.		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Magelang	NAMA	: Unggul Prasetyo
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang	NO. MAHASISWA	: 12406241020
GURU PEMBIMBING	: Supardi Purwanto, S.Pd	FAK / JUR / PRODI	: FIS / Pend. Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Danar Widiyanta, M.Hum

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<div>✓ Upacara Bendera</div> <div>✓ Melaksanakan Pengajaran</div>	<div>✓ Mengikuti Upacara Bendera</div> <div>✓ Mengajar kelas XI.IIS.1 pada jam 2-3 dengan materi perkembangan awal VOC.</div> <div>✓ Mengajar kelas XI.IIS.3 pada jam 4-5 dengan materi perkembangan awal VOC</div>		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<div>✓ Melaksanakan Pengajaran</div> <div>✓ Pendampingan Pembelajaran</div>	<div>✓ Mengajar kelas XI.MIA.3 pada jam 1-2 dengan materi perkembangan awal VOC.</div> <div>✓ Mendampingi guru di kelas XI.MIA.2 pada</div>		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			jam 8-9.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	✓ Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.5 pada jam 3-4 dengan materi perkembangan awal VOC.</li> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.6 pada jam 5-6 dengan materi perkembangan awal VOC.</li> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.1 pada jam 8-9 dengan materi perkembangan awal VOC.</li> </ul>		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	✓ Merevisi Rpp	✓ Merevisi dan membuat media pembelajaran selanjutnya.		
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengajar di kelas XI.MIA.4 pada jam 1-2 dengan materi Perkembangan VOC.		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	✓ Pendampingan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar kelas XI.IIS.2 pada jam 3-4 dengan materi Perkembangan VOC.</li> <li>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XI.IIS.4 pada jam 5-6..</li> </ul>		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

---

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Magelang	NAMA	: Unggul Prasetyo
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang	NO. MAHASISWA	: 12406241020
GURU PEMBIMBING	: Supardi Purwanto, S.Pd	FAK / JUR / PRODI	: FIS / Pend. Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<div><div>✓ Upacara Bendera</div><div>✓ Melaksanakan Pengajaran</div></div>	<div><div>✓ Mengikuti Upacara Bendera</div><div>✓ Mengajar kelas XI.IIS.1 pada jam 2-3 dengan materi perlawanan terhadap VOC.</div><div>✓ Mengajar kelas XI.IIS.3 pada jam 4-5 dengan materi perlawanan terhadap VOC.</div></div>		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 1 September 2015	✓ Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.3 pada jam 1-2 dengan materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.2 pada jam 8-9 dengan materi perkembangan VOC.</li> </ul>		
3.	Rabu, 2 September 2015	✓ Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.5 pada jam 3-4 dengan materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.6 pada jam 5-6 dengan materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.1 pada jam 8-9 dengan materi perlawanan terhadap VOC.</li> </ul>		
4.	Kamis, 3 September 2015	✓ Membuat soal ulangan harian	✓ Membuat soal ulangan harian sekaligus konsultasi dengan guru pembimbing.		
5.	Jumat, 4 September 2015	✓ Melaksanakan Pembelajaran	✓ Mengajar di kelas XI.MIA.4 pada jam 1-2 dengan materi Perlawanan terhadap VOC.		
6.	Sabtu, 5 September 2015	✓ Merevisi RPP dan soal harian	✓ Merevisi butir-butir soal harian dan RPP yang akan dilaksanakan pertemuan di minggu selanjutnya.		





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

GURU PEMBIMBING : Supardi Purwanto, S.Pd

NAMA : Unggul Prasetyo

NO. MAHASISWA : 12406241020

FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sejarah

DOSEN PEMBIMBING : Danar Widiyanta, M. Hum

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Upacara Bendera</li><li>✓ Melaksanakan Pengajaran dan Ulangan Harian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Mengikuti Upacara Bendera</li><li>✓ Mengajar kelas XI.IIS.1 pada jam 2-3 dengan materi perlawanan VOC dan melaksanakan ulangan harian.</li><li>✓ Mengajar kelas XI.IIS.3 pada jam 4-5</li></ul>		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			dengan materi perlawanan VOC dan melaksanakan ulangan harian.		
2.	Selasa, 8 September 2015	✓ Melaksanakan Pengajaran dan Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.3 pada jam 1-2 dengan materi perlawanan VOC dan melaksanakan ulangan harian.</li> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.2 pada jam 8-9 dengan materi perlawanan terhadap VOC.</li> </ul>		
3.	Rabu, 9 September 2015	✓ Melaksanakan Pengajaran dan Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.5 pada jam 3-4 dengan materi perlawanan VOC dan melaksanakan ulangan harian.</li> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.6 pada jam 5-6 dengan materi perlawanan VOC dan melaksanakan ulangan harian.</li> <li>✓ Mengajar kelas XI.MIA.1 pada jam 8-9 dengan materi perlawanan VOC dan melaksanakan ulangan harian.</li> </ul>		
4.	Kamis, 10 September 2015	✓ Koreksi Ulangan harian	✓ Menoreksi ulangan harian yang sudah dilaksanakan.		
5.	Jumat, 11	✓ Melaksanakan Pembelajaran dan	✓ Mengajar di kelas XI.MIA.4 pada jam 1-2		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	September 2015	Ulangan Harian.	dengan materi perlawanan VOC dan melaksanakan ulangan harian.		
6.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Koreksi Ulangan Harian</li> <li>✓ Penyerahan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengoreksi dan menyerahkan nilai hasil ulangan kepada guru pembimbing.</li> <li>✓ Penyerahan kembali mahasiswa dari pihak sekolah kepada pihak Universitas.</li> </ul>		

Magelang, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Danar Widiyanta, M. Hum  
NIP. 19681010 199403 1 001

Unggul Prasetyo  
NIM. 12406241020

**BUKU AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XI IIS 4, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, dan XI MIA 6

Nama Praktikan : Unggul Prasetyo

Guru Pembimbing : Supardi Purwanto, S. Pd

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlaksanaan	Siswa Absen
1.	Senin, 24 Agustus	XI.IIS.1	2-3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li><li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li></ul>	Terlaksana	-
2.	Senin, 24 Agustus	XI.IIS.3	4-5	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li><li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li></ul>	Terlaksana	-
3.	Selasa, 25 Agustus	XI.MIA.3	1-2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li><li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li></ul>	Terlaksana	-
4.	Rabu, 26 Agustus	XI.MIA.5	3-4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li><li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li></ul>	Terlaksana	-

5.	Rabu, 26 Agustus	XI.MIA.6	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
6.	Rabu, 26 Agustus	XI.MIA.1	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
7.	Jumat, 28 Agustus	XI.MIA.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
8.	Sabtu, 29 Agustus	XI.IIS.2	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
9.	Senin, 31 Agustus	XI.IIS.1	2-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang</li> </ul>	Terlaksana	

				perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.		
9.	Senin, 31 Agustus	XI.IIS.3	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>	Terlaksana	-
10.	Selasa, 1 September	XI.MIA.1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>		
11.	Selasa, 1 September	XI.MIA.2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan materi perkembangan awal dari VOC</li> <li>• Memberikan pemahaman berbentuk soal uraian.</li> </ul>	Terlaksana	-
12	Rabu, 2 September	XI.MIA.5	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram</li> </ul>	Terlaksana	

				terhadap VOC.		
13	Rabu, 2 September	XI.MIA.6	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
14	Rabu, 2 September	XI.MIA.1	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>		
15	Jumat, 4 September	XI.MIA.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>		
16	Senin, 7 September	XI.IIS.1	2-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
17	Senin, 7 September	XI.IIS.3	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
18	Selasa, 8	XI.MIA.1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi</li> </ul>	Terlaksana	

	September			<p>kemunduran VOC.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>		
19	Selasa, 8 September	XI.MIA.2	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi perlawanan terhadap VOC.</li> <li>• Memberikan pemahaman berupa penugasan dan diskusi tentang perlawanan Kerajaan Mataram terhadap VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
20	Rabu, 9 September	XI.MIA.5	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
21	Rabu, 9 September	XI.MIA.6	8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
22	Rabu, 9 September	XI.MIA.1		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>	Terlaksana	
23	Jumat, 11 September	XI.MIA.4		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kemunduran VOC.</li> <li>• Ulangan Harian VOC.</li> </ul>		

Magelang, 12 September 2015  
Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Danar Widiyanta, M. Hum  
NIP. 19681010 199403 1 001

Unggul Prasetyo  
NIM 12406241020





## EVALUASI PEMBELAJARAN SEJARAH

### Petunjuk Umum.

Pilihlah jawaban yang menurut saudara benar.

Bacalah setiap pertanyaan dengan saksama.

#### A. Pilihan ganda

1. Latar belakang berdirinya VOC secara intern yaitu..
  - a. Desakan dari pemerintah Kerajaan Belanda.
  - b. Keberhasilan penjelajahan sampai di India.
  - c. Persaingan tidak sehat antar kongsi dagang Belanda.
  - d. Ingin menguasai daerah rempah-rempah.
  - e. Ingin terlibat dalam pelayaran internasional.
2. Berikut ini *bukan* merupakan tujuan VOC dibentuk..
  - a. Mempersatukan antar kongsi/pedagang Belanda.
  - b. Memperkuat perekonomian Belanda.
  - c. Menghindari persaingan antar kongsi dagang Belanda.
  - d. Memperkuat kedudukan Belanda di India.
  - e. Memonopoli rempah-rempah di Nusantara.
3. Mengapa VOC mendirikan markas/kantor pusat yang pertama di Ambon?
  - a. Lokasi pemasaran dan pelayaran yang strategis.
  - b. Ambon merupakan jantung wilayah penghasil rempah-rempah.
  - c. Ambon dan wilayah sekitar Maluku jauh dari ancaman Portugis dan Spanyol.
  - d. Kabar dari Portugis bahwa Ambon merupakan jalur perdagangan.
  - e. Kegiatan perdagangan dan pelayaran Ambon sudah terkenal sejak dulu.
4. Setelah di Ambon, dipindahkan ke manakah markas pusat VOC selanjutnya?
  - a. Malaka
  - b. Banten
  - c. Jayakarta
  - d. Makasar

- e. Maluku
- 5. Siapakah Gubernur Jendral yang berinisiatif dan menginginkan markas VOC dipindahkan?
  - a. Cornelis de Houtman
  - b. Piether Both
  - c. J.P. Coen
  - d. Daendles
  - e. Van Den Bosch

- 6. Perhatikan pernyataan berikut ini :
  - 1. Memonopoli perdagangan.
  - 2. Mencetak uang.
  - 3. Mengangkat dan memecat Gubernur Jendral.
  - 4. Membentuk tentara/angkatan bersenjata.
  - 5. Mengadakan perang.
  - 6. Mendirikan pelabuhan dan pusat perdagangan.

Berikut merupakan isi dari hak istimewa VOC atau hak oktroi adalah..

- a. 1, 3, 5, 6
  - b. 1, 2, 3, 4
  - c. 1, 2, 4, 5
  - d. 1, 2, 5, 6
  - e. 2, 3, 4, 6
- 7. Perjanjian yang menyatakan bahwa Kerajaan Gowa harus tunduk dengan VOC adalah..
    - a. Giyanti
    - b. Kalijati
    - c. Bongaya
    - d. Versailles
    - e. Tuntang
  - 8. Perkembangan dan pengaruh VOC telah menyebar di berbagai Nusantara daerah termasuk Makasar. Apa yang menyebabkan VOC menyerang Makasar?
    - a. Lokasi yang strategis untuk melaksanakan perdagangan rempah-rempah

- b. Raja kerajaan Gowa menolak VOC mengambil alih wilayah Maluku.
  - c. Memaksakan monopoli perdagangan dan membantu kerajaan Bone melepaskan diri dari kekuasaan kerajaan Gowa.
  - d. Menguasai rute perdagangan Timur dan komoditi ekspor yang dimiliki kerajaan Gowa sehingga keuntungan VOC semakin bertambah.
  - e. Meluaskan wilayah kekuasaannya dalam rangka menjual rempah-rempah ke seluruh wilayah Asia Tenggara.
9. Berikut ini merupakan salah satu faktor kemunduran VOC adalah..
- a. Rute perdagangan rempah-rempah yang sudah berubah.
  - b. Pemberontakan dari berbagai wilayah di Nusantara karena menolak ekspansi dan monopoli dari VOC.
  - c. Gubernur Jendral yang memimpin VOC ditarik kembali oleh pemerintah Belanda.
  - d. Persaingan dengan pedagang-pedagang lokal di seluruh nusantara.
  - e. Banyaknya penyelundupan rempah-rempah yang dijual tanpa sepengetahuan dari pihak/pegawai VOC.
10. Setelah VOC mempunyai daerah kekuasaan yang luas, hampir meliputi seluruh Nusantara ternyata membawa masalah baru bagi perusahaan tersebut. Mengapa wilayah yang luas menjadikan VOC mengalami masa-masa kemunduran?
- a. Kontrol dan pengawasan wilayah menjadi semakin sulit sehingga kegiatan monopoli perdagangan menjadi tidak efektif.
  - b. Kegiatan monopoli semakin luas sedangkan perdagangan dengan bangsa lain semakin sengit.
  - c. Jalur perdagangan yang berubah karena luasnya daerah kekuasaan sehingga pengiriman barang dialihkan ke daerah lain.
  - d. Kegiatan perdagangan menjadi semakin sepi dikarenakan monopoli yang semakin meluas.
  - e. Masyarakat pribumi menjadi semakin mengetahui jalur-jalur pelayaran internasional.

## **B. Uraian**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan analisis yang benar.**

1. Jelaskan kenapa kongsi-kongsi dagang Belanda disatukan menjadi satu persekutuan? Analisislah pendapat saudara!
2. Bagaimanakah cara VOC meningkatkan eksploitasi dan monopoli hasil bumi di Nusantara?
3. Mengapa kerajaan Mataram Islam mengalami kegagalan ketika menyerang kota Batavia? Analisislah pendapat saudara!
4. Apakah penyebab kemunduran VOC yang mengakibatkan di akhir tahun 1799 perusahaan dagang tersebut dibubarkan? Jelaskan jawaban saudara!
5. Bagaimana pendapat saudara terkait korupsi yang dilakukan oleh pegawai dan pejabat VOC?

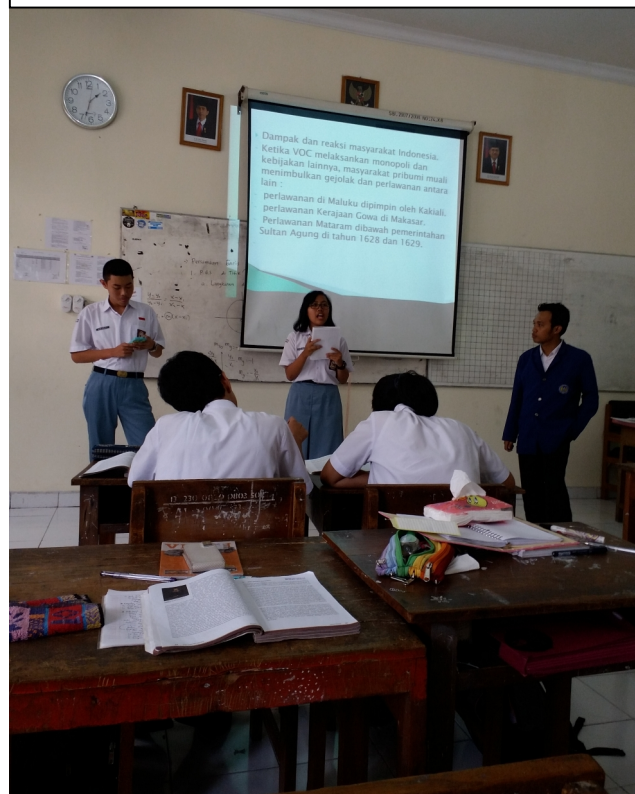
#### KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. C
2. D
3. B
4. C
5. C
6. C
7. C
8. C
9. B
10. A

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

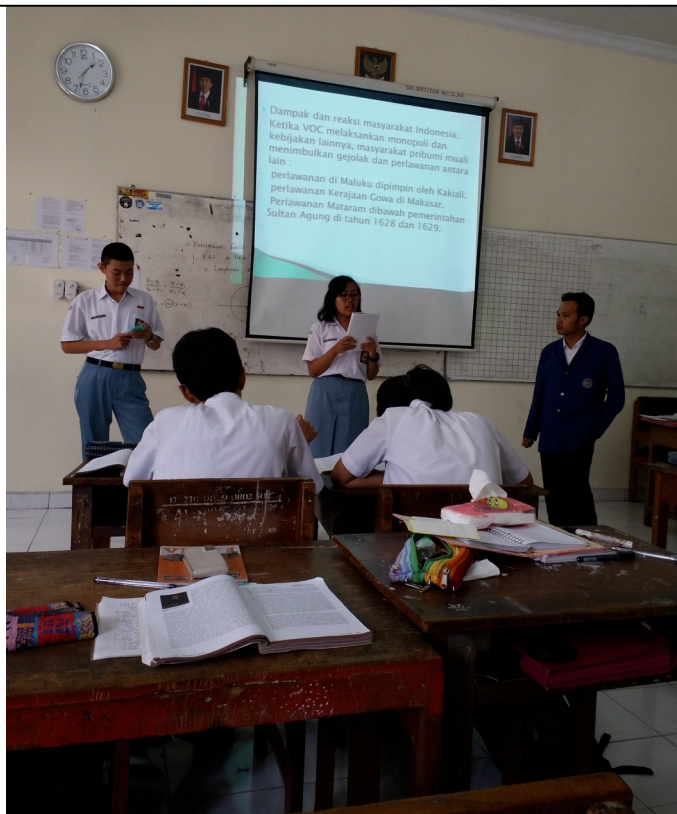


**Peserta didik sedang melaksanakan presentasi  
di depan kelas**





**Praktikan PPL ketika sedang melaksanakan Proses Belajar Mengajar**







Suasana ulangan  
harian di kelas.

